

**Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah***The Effect of Using Flashcards on Preschool Children's Language Development***Umu Fadhilah¹, Putri Denanda Tami², Komala Sari³, Tri Arianingsih⁴, Liza Wati⁵**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Tanjungpinang
umufadhilah7@gmail.com¹, pdenandatami@gmail.com², komalasariyunandys@gmail.com³,
trianingsih27590@gmail.com⁴

Submitted: Juni 2025

Revised: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Abstrak

Pendidikan Usia dini merupakan bagian yang sangat penting untuk menghasilkan generasi berkualitas, dan bahasa menjadi bagian penting dalam proses perkembangan anak. Media flashcard adalah salahsatu media yang digunakan untuk pemerolehan kosakata dan bahasa anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahas Anak Prasekolah.. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre Eksperimental dengan jenis *One Group Pretest Postest Design*. Sampel dalam penelitian sebanyak 20 siswa PAUD Mulya Baran Barat. Analisis data menggunakan uji statistik non parametrik yaitu dengan *uji Wilcoxon*. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden (65%) berada pada rentang usia 4 tahun dan jenis kelamin perempuan (65%). Sedangkan kemampuan sebelum dilakukan penelitian menggunakan media *flashcard* sebagian besar (65%) dan sesudah dilakukan penelitian menggunakan media *flashcard* perkembangan bahasa meningkat sebanyak (75%). Jadi hasil analisis didapatkan nilai *p value* 0,00 artinya terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah di PAUD Mulya Baran Barat.

Kata Kunci: Anak Prasekolah, Bahasa, Media *Flashcard*, Perkembangan**Abstract**

Preschool education is a vital part of producing a quality generation, and language is a crucial component of the child development process. Flashcard media is one of the media used for children's vocabulary and language acquisition. undefined to find out the effect of using flashcard media on preschool children's language development. This study used a Pre-Experimental research design with One one-group pretest post-test design. The samples were 20 PAUD students Mulya Baran Barat. Data analysis using non-parametric statistical tests, namely the Wilcoxon test. The results stated that most respondents (65%) were in the age range of 4 years and female gender (65%). While the ability before research using flashcard media was mostly (65%) and after research using flashcard media language development increased by as much as (75%). So the results of the analysis obtained a P- value of 0.00, meaning that there is an effect of using flashcard media on the language development of preschool children at PAUD Mulya Baran Barat.

Keywords: Pre-schoolers, Language, Flashcard Media, Development

Citation:

Fadhilah, U., Tami, P. D., Sari, S., Arianingsih, T., Wati, L. 2025. The Effect of Using Flashcards on Preschool Children's Language Development. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 5(2), 130-136. 10.25299/j-lelc.2025.23045

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikuasai sejak dini. Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif bentuk komunikasi secara lisan yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dengan lancar, menggunakan kata-kata, dan menggunakan kalimat dengan jelas. Menurut Carool, See felt & Barbara A, 2008 usia 4 tahun perkembangan kosakata anak mencapai 4.000-6.000 kata dan berbicara dalam kalimat 5-6 kata. Usia 5 tahun perbendaharaan kata terus bertambah mencapai 5.000 sampai 8.000 kata dan kalimat yang semakin kompleks (Aprinawati, 2017). Sobur (2017 dalam Selli E. W & Eska, D, P, 2022) mengatakan fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat berkomunikasi. Saat anak berkomunikasi maka anak harus dapat memahami bahasa yang digunakan orang lain. Anak usia 4-6 tahun memiliki ciri-ciri perkembangan bahasa dipengaruhi kemampuan menyimak dan membaca dapat dilihat dari cara berinteraksi dilingkungan ketika menyampaikan informasi, bertanya, meminta bantuan dan menjawab pertanyaan (Lishartani et al.,2020).

Salah satu permainan yang mudah untuk membantu anak memperoleh kosa kata banyak adalah permainan kartu gambar (*flash card*) (Hasan,2012:335), lebih lanjut Carron & Jon dalam Perdani (2013:340) menyatakan bahwa, bermain merupakan suatu sarana yang dapat mempengaruhi seluruh aspek perkembangan anak dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar tentang dirinya sendiri, orang lain, lingkungan dan dapat memberikan kebebasan kepada anak untuk berimajinasi, bereksplorasi dan kreatif, sehingga anak dapat berkembang secara optimal. Pemanfaatan media dalam pendidikan usia dini sangat diperlukan untuk mendukung aspek perkembangan Bahasa anak. (Nur laili Mus'adah & Ahmad Fachrurrazi, 2020). Menurut Aprinawati (2017:72) Ada tiga jenis proses pembelajaran diantaranya yaitu visual, auditori, dan audio-visual. Belajar melalui berbagai sumber belajar akan lebih menarik dibandingkan belajar tanpa sumber belajar tersebut, dan salah satu kategori media pembelajaran gambar atau visual mencakup metode perantara dengan menggunakan flash card.

Flashcard merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya untuk mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, serta meningkatkan kosa kata (Munthe & Sitinjak, 2019). Flashcard yaitu kartu dengan dua sisi, sisi satu bertuliskan kata, sementara pada sisi lainnya ada gambar yang sesuai dengan kata. Fungsi utamanya untuk melatih daya ingat anak terhadap kata yang sedang dipelajari. (Selli Eka Wardani & Eska Dwi Prajayanti, 2022). Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar- gambarnya dibuat menggunakan tangan, foto, atau manfaat gambar yang sudah ada di tempelkan pada lembaran-lembaran flashcard (Saifullah, 2021,dalam Anggraeni & Santana, 2023).

Menurut penelitian dari (Nur laili Mus'adah & Ahmad Fachrurrazi, 2020) bahwa metode *flashcard* dapat memberikan dampak positif dalam pemerolehan kosakata anak. Bertambahnya kosakata mampu membuat anak untuk bisa mengucapkan kosakata yang baru dikenalnya tersebut dan menggunakannya saat berbicara, sebab kemampuan bahasa anak juga dapat dilihat dari penggunaan kosakata. Hasil penelitian menggunakan metode *flashcard* juga dilakukan oleh Penelitian sebelumnya dilakukan (Wahidmurni, 2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun meningkat setelah menggunakan media flashcard. Kemampuan bahasa pada kelas eksperimen lebih meningkat daripada kemampuan bahasa di kelas kontrol. Perihal ini dapat diketahui dengan rata-rata kelompok eksperimen sebesar 3,46 sedangkan ratarata kelompok kontrol sebesar 2,86 dengan selisih 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media flashcard terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK ABA 06 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Oleh sebab itu penelitian yang sama dilakukan di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Mulya Baran Barat pada tanggal 08 Maret 2024 diketahui jika di PAUD Mulya Baran Barat belum pernah menggunakan media *flashcard* dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangannya dan 36 % anak (4 dari 11 anak) belum bisa menyebutkan warna dengan benar dan berhitung angka 1-5. Data tersebut didapat berdasarkan penilaian yaitu meminta anak untuk menyebutkan warna pada suatu objek dan menghitung mainan. Dari data tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah di Paud Mulya Baran Barat Tanjung Balai Karimun Kepulauan Riau".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre Eksperimental dengan jenis *One Group Pretest Posttest Design* (Sugiyono, 2017) Jenis penelitian *One Group Pretest Posttest Design* adalah jenis penelitian dengan memberi pretest dan posttest untuk membandingkan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Untuk mengetahui kondisi awal maka dilakukan pretest (sebelum diberi perlakuan) dan setelah di lakukan (posttest). Tujuan peneliti mengadakan pretest dan posttest adalah untuk membandingkan secara langsung bagaimana keadaan setelah diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan. Desain penelitian Pre Eksperimental dengan jenis *One Group Pretest Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Gambar 1. Desain Penelitian One Group Pretest Posttest Design

Keterangan :

- O1 : Perkembangan bahasa anak prasekolah sebelum diberikan intervensi dengan media *flashcard* (pretest).
 O2 : Perkembangan bahasa anak prasekolah sesudah diberikan Intervensi dengan media *flashcard* (posttest).
 X : Intervensi menggunakan media *flashcard*.

Populasi dan Sampel atau Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Mulya Baran Barat yang beralamat di Gang Awang Nur Baran Dua RT 03 RW 06, Meral, Karimun, Kepulauan Riau 29664. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode purposive sampling, sebanyak 20 siswa dengan kriteria sebagai berikut: Kriteria Inklusi, Siswa berusia 3-6 tahun, normal, siswa yang masuk saat penelitian yang bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria eksklusi siswa dengan disabilitas dan sakit saat penelitian

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen variabel bebas berupa media *flashcard*. Sedangkan Instrumen variabel terikat pada penelitian ini adalah lembar observasi KPSP. Sasaran KPSP adalah anak umur 36-72 bulan yang digunakan pada penelitian ini adalah KPSP anak umur 36, 42, 48, 54, 60, 66, dan 72 bulan aspek perkembangan bicara dan bahasa untuk mengukur kemampuan perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah (Depkes, 2006).

Analisis Data

Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pada variabel dependen berupa perkembangan bahasa sebelum dan sesudah intervensi dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Ket :

P: Proporsi / jumlah persentase

F : Jumlah responden setiap kategori

n: Jumlah sampel

Adapun analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah. Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov karena jumlah sampel penelitian > 50 responden. Dari hasil uji normalitas didapatkan nilai *p value* < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji statistik non parametrik yaitu dengan uji *Wilcoxon* (Donsu, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi frekuensi karakteristik responden (usia dan jenis kelamin)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Karakteristik	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Usia		
3 tahun	7	35
4 tahun	13	65
Jenis kelamin		
Laki-laki	7	35
Perempuan	13	65
Total	20	100

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan Sebagian besar responden (65%) berada pada rentang usia 4 tahun dan jenis kelamin perempuan (65%). Hasil penelitian perkembangan bahasa sebelum diberikan pembelajaran dengan media *flashcard* sebagian besar sesuai 13 responden (65%). Hasil penelitian Soetjiningsih (2020), perkembangan adalah penambahan skill pada anak menuju pola yang lebih kompleks dan teratur baik dalam struktur maupun fungsi tubuh. Meliputi perkembangan kognitif, bahasa, motorik kasar, motorik halus dan keterampilan sosial pribadi. Karena anak berinteraksi dengan lingkungan maka perlu ditingkatkan perbendaharaan kosakata dengan mengenal simbol seperti angka dan huruf dengan menggunakan media gambar. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa pembelajaran huruf dan angka memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak dan bermanfaat untuk masa depan

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Widyaningsih (2020), yang menekankan pentingnya stimulasi eksternal dalam pengembangan bahasa anak melalui media yang menarik. Selain itu, penelitian oleh Sudar (2020) juga mengungkapkan bahwa *flashcard* dapat merangsang minat belajar anak, sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil dari uji *Wilcoxon* dengan *p-value* = 0,00 mengkonfirmasi adanya pengaruh positif yang signifikan, yang sejalan dengan Penelitian Ayib (2020) yang menunjukkan bahwa media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan edukatif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa penggunaan media visual seperti *flashcard* dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperbaiki kemampuan bahasa anak prasekolah.

Perkembangan Bahasa Anak Pra Sekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Pembelajaran dengan Media *Flashcard*

Tabel 2. Perkembangan Bahasa Anak Sekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Pembelajaran dengan Media *Flashcard*

Pre test	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Tidak sesuai	7	35
Sesuai	13	65
Post test	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Tidak sesuai	5	25
Sesuai	15	75

Hasil penelitian pada tabel 2 sebelum dilakukan penelitian menggunakan media *flashcard* kemampuan bahasa anak sebagian besar (65%) sesuai dan sesudah dilakukan penelitian menggunakan media *flashcard* perkembangan bahasa meningkat sebanyak (75%). Hasil penelitian tabel 1 menjelaskan bahwa rata-rata usia responden yang berusia 3 tahun sebanyak 35% dan yang berusia 4 tahun sebanyak 65% frekuensi karakteristik responden lebih banyak berada pada rentang usia 4 tahun. Menurut teori dalam pendidikan anak usia dini (PAUD), usia merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tahap perkembangan dan kebutuhan belajar anak. Berdasarkan Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, anak usia dini dikategorikan sebagai anak berusia 0–6 tahun, dan masa usia 3–6 tahun merupakan periode keemasan (*golden age*) (Syam & Damayanti, 2020).

Pada Masa pertumbuhan dan perkembangan, termasuk perkembangan bahasa. Pada masa ini, anak memiliki kemampuan menyerap informasi dan pengalaman dengan sangat cepat, sehingga stimulasi yang diberikan pada usia ini sangat berpengaruh terhadap hasil perkembangan mereka. Oleh karena itu, dalam pendidikan PAUD, pembelajaran harus disesuaikan dengan usia perkembangan anak, agar pendekatan dan media yang digunakan, seperti flashcard, dapat lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Pernyataan tersebut didukung oleh National Association for the Education of Young Children (NAEYC) yang menyatakan bahwa anak usia dini merupakan seorang anak di ‘masa kanak-kanak awal’ usia 0-6 tahun pada masa itu berbagai aspek kehidupan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan. (A, Susanto, 2027 dalam (Ramlah et al., 2023).

Perkembangan Bahasa menurut hasil penelitian ini juga bisa dilihat dari jenis kelamin. Berdasarkan hasil tabel 1 di atas responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 responden yaitu 35% dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden yaitu 65%. frekuensi karakteristik responden lebih banyak jenis kelamin perempuan. Menurut Hurlock (2019), secara biologis anak, perempuan pada umumnya lebih cepat mencapai masa kematangan dibanding anak laki-laki, karena faktor identifikasi, jenis aktivitas atau permainan anak perempuan lebih bervariasi dan membutuhkan banyak bicara dibandingkan permainan anak laki-laki yang cenderung mengarah keaktivitas fisik dan sedikit berbicara, pernyataan yang sama diungkapkan oleh Rogers (Novalia, 2020), faktor internal seperti jenis kelamin dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa, di mana anak perempuan menunjukkan keunggulan dalam aspek bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan pengalaman bermain juga memainkan peran penting dalam perkembangan bahasa anak, di mana anak perempuan mungkin lebih sering terlibat dalam interaksi sosial yang kompleks.

Penelitian dari Linda (2017) dalam (Selli Eka Wardani & Eska Dwi Prajayanti, 2022) mengemukakan bahwa adanya hubungan antara jenis kelamin dengan perkembangan bahasa. Anak perempuan rata-rata lebih cepat bicara daripada anak laki-laki, dimana anak perempuan memiliki kosa kata yang secara signifikan lebih besar dari anak laki-laki. Hal ini bisa disebabkan karena otak bayi perempuan yang baru lahir lebih berkembang di bagian yang mengatur kemampuan bicara dan bahasa. Bayi perempuan juga cenderung lebih suka melihat wajah manusia daripada benda-benda yang bergerak, sehingga mereka lebih cepat belajar meniru apa yang orang dewasa lakukan atau katakan.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan anak perempuan sedikit lebih baik dari anak laki-laki, yang ditunjukkan oleh hasil penelitian yang nilainya baik 43 lebih banyak anak perempuan daripada laki-laki sedangkan nilai cukup juga lebih banyak anak perempuan daripada anak laki-laki. Hal ini seiring dengan factor internal yang dikemukakan Carl Roger (Novalia, 2020) bahwa jenis kelamin mempengaruhi kemampuan berbahasa pada anak yaitu anak perempuan melebihi anak laki-laki dalam aspek bahasa. Namun, perbedaan jenis kelamin ini akan berkurang selaras dengan bergulirnya fase perkembangan dan bertambahnya usia, sehingga akhirnya perbedaan ini hilang.

Berdasarkan tabel 2 didapatkan perkembangan bahasa sesudah diberikan pembelajaran dengan media *flashcard* sebagian besar sesuai 15 responden (75%). Menurut teori Janter (2020), *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Media flashcard disajikan dengan gambar dan kata yang jelas, mudah dilihat anak, dengan bentuk flashcard yang menarik, minat anak untuk belajar membaca akan semakin bertambah, anak menjadi fokus dengan apa yang disampaikan guru sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik

Menurut penelitian Sudar (2020), menyatakan Pemberian stimulasi berbahasa pada anak melalui media flashcard ini merupakan bentuk kegiatan yang merangsang kemampuan berbahasa anak. Sehingga dengan media flashcard meningkatkan minat anak untuk mengetahui apa yang terdapat di media flashcard tersebut dan menjadikan proses belajar menjadi sangat menyenangkan.

Tabel 3. Analisa Bivariat Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah di PAUD Mulya Baran Barat

Perkembangan Bahasa Anak	Pre test		Post test		P value
	f	%	f	%	
Tidak sesuai	7	35	5	25	0,00
Sesuai	13	65	15	75	
Total	20	100	20	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media flashcard terdapat peningkatan perkembangan bahasa anak dari 65 % menjadi 75 %, Adapun hasil analisis didapatkan nilai $p \text{ value } 0,00 \leq 0,05$ artinya terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah di PAUD Mulya Baran Barat. penggunaan media flashcard terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah di PAUD Mulya Baran Barat deng $p \text{ value } 0,00$ yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media flashcard terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard memiliki pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, Media ini memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi anak-anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Ramlah et al., 2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan media flash card menunjukkan suatu peningkatan atau terdapat pengaruhnya terhadap perkembangan berpikir simbolik dan kecerdasan linguistik baik dilaksanakan secara terpisah/persial maupun dilakukan secara bersamaan/simultan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (65%) berada pada rentang usia 4 tahun dan jenis kelamin perempuan (65%). Sedangkan Perkembangan bahasa anak sebelum dilakukan penelitian menggunakan media *flashcard* sebagian besar (65%) dan sesudah dilakukan penelitian menggunakan media *flashcard* perkembangan bahasa meningkat sebanyak (75%). Jadi hasil analisis didapatkan nilai $p \text{ value } 0,00$ yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah di PAUD Mulya Baran Barat. Oleh karena itu Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa agar lebih mudah dalam pemerolehan stimulasi bahasa. melalui metode ini peneliti berharap dapat menjadi bahan referensi bagi tenaga pendidik dalam memberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media flashcard untuk meningkatkan hasil pembelajaran bagi anak usia prasekolah yang lebih kreatif dan inovatif. Saran bagi peneliti selanjutnya seluruh informasi dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan media dalam penelitian yang digunakan agar lebih menarik dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W., & Santana, F. D. T. (2023). Media Pembelajaran Flashcard: Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *CERIA (Cerdas Energik ...)*, 6(6), 594–601. <http://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/17922>
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Kementerian Kesehatan RI, (2022), *Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. *Germas*
- Munthe, A. P., & Sitingjak, J. V. (2019). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>
- Nur laili Mus'adah, & Ahmad Fachrurrazi. (2020). Pengaruh Permainan Kartu Gambar Pada Pemerolehan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 43–51. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2517>
- Ramlah, F., Mukminin, A., & Raudhatul Jannah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card

- terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik dan Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 259–271. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.202>
- Riadoh Riadoh, & Larasati Larasati. (2024). Penggunaan Media Flash Card dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 167–180. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.815>
- Selli Eka Wardani, & Eska Dwi Prajayanti. (2022). Pengaruh Stimulasi Bahasa Melalui Metode Flashcard Terhadap Kemampuan Bahasa Anak 4-6 Tahun di Ra Nurrohman Pacitan. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 497–504. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.870>
- Syam, A. F., & Damayanti, E. (2020). Capaian Perkembangan Bahasa Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 4 Tahun. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 71–88. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6235>
- Wahidmurni. (2017). 濟無No Title No Title No Title. 2588–2593.